PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAKAD) DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN AKADEMIK DI INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-KHAIRAT PAMEKASAN

Fauzan¹, Fajriyah², Nuris Sholeh³

IAI Al-Khairat, Pamekasan, Indonesia

*masfauzan@gmail.com

Abstract: *Academic information system (SIAKAD) is a system used to process data and conduct academic services that involve all academic civitas in higher education utilizing information systems. The use of SIAKAD in tertiary institutions is very essential especially to facilitate services both for operators and for students and lecturers. The aim of this study is to determine (1) the application of SIAKAD at IAI Al-Khairat Pamekasan; (2) the effectiveness of the use of SIAKAD at IAI Al-Khairat; and (3) the obstacles in IAI Al-Khairat Pamekasan in implementing SIAKAD.*

Keywords: *Academic Information System (SIAKAD), Academic Civitas, Academic Services Information System*

Abstrak: Sistem informasi akademik (SIAKAD) adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data dan melakukan pelayanan akademik yang melibatkan seluruh civitas akademik di perguruan tinggi dengan memanfaatkan sistem informasi. Penggunaan SIAKAD di perguruan tinggi sangat esensial terutama untuk memudahkan layanan baik bagi operator maupun bagi mahasiswa dan dosen. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penerapan SIAKAD di IAI Al-Khairat Pamekasan; (2) efektifitas penggunaan SIAKAD di IAI Al-Khairat; dan (3) kendala-kendala yang dihadapi IAI Al-Khairat Pamekasan dalam menerapkan SIAKAD.

Kata Kunci: *Sistem informasi akademik (SIAKAD), civitas akademik, pelayanan akademik, sistem informasi.*

Pendahuluan

Arus perkembangan zaman ini menjadi tuntutan bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitasnya termasuk sumber daya manusia dalam mengaplikasikan sistem yang marketable dalam rangka menjawab tuntutan zaman dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendidikan. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi

dan produktifitas dalam pengelolaan pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Maka menjadi keharusan bagi perguruan tinggi untuk menangkap percepatan zaman ini dengan langkah strategis. Salah satunya yaitu dengan penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dalam mengelola data dan informasi.

Pemanfaatan SIAKAD dalam pendidikan adalah kebutuhan mutlak

yang harus dilakukan dan dimanfaatkan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. bagi perguruan tinggi, pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) tidak hanya berfungsi untuk membantu manajemen (pendukung), tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan di berbagai tingkat manajemen perguruan tinggi (Indrajit dan Djokopranoto 2006). Pemanfaatan yang efektif dari teknologi informasi dan komunikasi dalam pengelolaan pendidikan di perguruan tinggi akan terwujud bila didukung oleh perencanaan SIKAD yang efektif (Hanna, 2003).

Penggunaan SIKAD di perguruan tinggi, khususnya di Institut Agama Islam (IAI) Al-Khairat menjadi suatu keharusan untuk memudahkan pelayanan terutama stakeholder di lingkungan perguruan tinggi. Pemanfaatan SIKAD untuk manajemen dukungan kekuatan kelembagaan merupakan dalam manajemen perguruan tinggi memiliki peran penting dalam efektivitas pelayanan dan tampaknya pada era disrupsi ini menjadi gaya pengelolaan dan kebanggaan (Allen & Fifield, 1999; O'Brien, 2005 ; Kartiwa, 2008).

Penggunaan SIKAD di perguruan tinggi memberikan banyak manfaat terutama dalam pengelolaan, pengaksesan, dan pendayagunaan data dan informasi dengan lebih efektif dan efisien. SIKAD merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data akademik (Utami, Ema, 2014). SIKAD bagi perguruan tinggi menjadi akses utama dalam mengatur perkuliahan terutama terkait dengan akademik. Sistem

informasi akademik akan membantu pengelolaan data mahasiswa, mata kuliah, dosen serta administrasi fakultas/program studi yang sifatnya masih manual untuk dikerjakan dengan bantuan perangkat lunak secara efektif dan efisien. Hartono (2005) menyebutkan bahwa SIKAD bagi perguruan tinggi merupakan salah satu layanan publik bagi dosen, mahasiswa dan karyawan dalam meningkatkan kinerja mereka.

Sistem informasi akademik dirancang untuk memenuhi kebutuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka memberikan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan kinerja Sumber Daya Manusia. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah rangkaian kegiatan di perguruan tinggi yang mencakup tiga aspek, yaitu; (1) pendidikan; (2) penelitian; dan (3) pengabdian kepada masyarakat. Dengan penggunaan SIKAD sebagai layanan akademik, akan memberikan kemudahan dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama dalam memberikan berbagai macam akses untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

IAI Al-Khairat sebagai salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Pamekasan, berusaha meningkatkan pelayanan akademik dengan rencana strategis yaitu penggunaan SIKAD. Aplikasi SIKAD telah beroperasi pada tahun 2019. Penggunaan SIKAD di IAI Al-Khairat bertujuan untuk meningkatkan pelayanan akademik terkait pengelolaan database mahasiswa, pengelolaan mata kuliah, pengelolaan nilai akademik, dan pengelolaan lainnya.

Penggunaan SIAKAD di IAI Al-Khairat merupakan strategi positif dalam meningkatkan pelayanan akademik. Namun demikian, karena penggunaan SIAKAD di lingkungan IAI Al-Khairat masih baru, tentu akan ditemukan banyak masalah terutama dalam oprasionalnya. Kajian disamping untuk mengkaji efektifitas penggunaan SIAKAD di lingkungan IAI Al-Khairat, juga untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi sehingga dapat dianalisis dan dicarikan solusi untuk perbaikan selanjutnya. Menurut Indrayani (2013) penggunaan SIAKAD di perguruan tinggi akan dihadapkan dengan banyak masalah efektifitas pengelolaannya terutama terkait dengan masalah yang sifatnya non teknis.

Penggunaan SIAKAD di perguruan tinggi disamping mendukung penyelenggaraan pendidikan dengan menyediakan layanan informasi begitu banyak banyak. Bila dilakukan secara manual tentu menguras waktu dan tenaga. Menurut Sedyono dan Ariyani (2012) SIAKAD digunakan di perguruan tinggi untuk menyelesaikan berbagai masalah pelayanan akademik secara cepat dengan lebih efektif dan efisien.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu himpunan kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktafakta, sifat-sifat seta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003).

Penelitian ini berlokasi di Institut Agama Islam (IAI) Al-Khairat Pamekasan yang beralamat di Jl. Palengaan No. 2 Palduding Kec. Pegantenan Kab. Pamekasan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Studi Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari bukubuku yang ada kaitannya dengan penelitian dan mempelajari dokumen-dokumen yang diperoleh dari berbagai hasil penelitian yang terkait (Mann, 1993).
2. Studi Lapangan, yaitu mengumpulkan data dengan cara langsung ke objek penelitian melalui aktifitas:
 - a. Observasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian, dengan tujuan guna mendapatkan data mengenai pengelolaan data dan informasi (Rosenbaum, 2002) di bagian Administrasi Akademik IAI Al-Khairat Pamekasan. Observasi yang dilakukan adalah observasi participant di mana penulis ikut serta dalam proses kerja.
 - b. Wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan objek/masalah yang diteliti (Gubrium & Holstein, 2002).

Hasil dan Pembahasan

IAI Al-Khairat adalah sebuah perguruan tinggi swasta di Pamekasan yang berada di bawah Yayasan Al-Khairat dan berada di tengah-tengah pesantren besar yaitu Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata, Pesantren Darul Ulum Banyuwangi, Pesantren Al-Mujtama, dan pesantren lainnya. Lokasi IAI Al-Khairat yang berada di tengah-tengah pesantren sangat menguntungkan dalam penerimaan mahasiswa baru. Sebagian besar mahasiswa berasal dari pesantren sekitar. Sekitar kurang lebih 500 mahasiswa baru tiap angkatan mayoritas berasal dari dari pesantren tersebut. Demikian disampaikan oleh responden 1 (Rektor IAI Al-Khairat) saat peneliti melakukan wawancara di kantornya.

Pesatnya perkembangan IAI Al-Khairat menuntut peningkatan kualitas pelayanan akademik. Untuk itu pada tahun 2018 IAI Al-Khairat merencanakan pemakaian SIAKAD sebagai layanan akademik untuk memudahkan sistem layanan dan kinerja akademik. Responden 1 mengatakan bahwa rencana ini merupakan salah satu terobosan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia di IAI Al-Khairat dan memudahkan mahasiswa dan dosen dalam mengakses berbagai informasi. Rencana ini akan mulai dioperasikan mulai tahun akademik 2019/2020

Selama ini pelayanan akademik di IAI Al-Khairat dilakukan secara manual, dimana berbagai informasi dan pelayanan akademik harus dilakukan secara langsung di kampus. Sedangkan mahasiswa Al-Khairat yang mayoritas berasal dari santri di sekitar pesantren, berasal dari berbagai daerah baik

kabupaten di Jawa Timur maupun di berbagai provinsi. Kondisi mahasiswa yang tersebar di berbagai wilayah ini menjadi kendala tersendiri dalam pelayanan akademik. Inilah yang mendasari penggunaan SIAKAD di IAI Al-Khairat. Menurut responden 2 (Wakil Rektor 1) penggunaan SIAKAD ini diharapkan mampu mempermudah civitas akademik baik dosen, mahasiswa, dan staf dalam memperoleh informasi dan melakukan pelayanan sehingga dapat memaksimalkan kinerja mereka. Menurut responden 6 (Mahasiswa MPI) dengan adanya SIAKAD kita sangat terbantu karena memudahkan kita dalam administrasi terutama teman-teman yang dari luar daerah dapat mendapat informasi dan layanan dengan mengaksesnya SIAKAD. Demikian juga diakui oleh responden 7 (Mahasiswa Ekonomi Syariah) bahwa layanan SIAKAD memudahkan layanan administrasi.

Dengan demikian penggunaan SIAKAD di IAI Al-Khairat dapat memudahkan semua pihak baik sumber daya, dosen, mahasiswa di lingkungan IAI Al-Khairat seperti penerimaan mahasiswa baru, layanan keuangan, KRS, KHS bisa dilakukan secara online tanpa harus datang ke kampus sehingga menguntungkan semua pihak.

Penggunaan SIAKAD di IAI Al-Khairat merupakan layanan akademik yang berpusat di Badan Administrasi Akademik Kampus (BAAK). Menurut responden 3 (Kepala BAAK). SIAKAD IAI Al-Khairat menyimpan seluruh data akademik mulai dari data institut, fakultas, dosen, mahasiswa, dan alumni. Ia menjelaskan bahwa untuk memudahkan tugasnya ia membagi

input data berdasarkan basis data fakultas sehingga BAAK menjadi pusat yang menampung akumulasi data. Dengan demikian seluruh data tersimpan di pusaata data akademik. Menurut responden 4 (kepala Bagian Administrasi Fakultas Tarbiyah). Penggunaan SIAKAD sangat membantu proses administrasi karena layanan akademik bisa dilaksanakan secara online sehingga meringankan beban petugas administrasi fakultas. Begitu juga responden 5 (kepala Bagian Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) penggunaan SIAKAD dapat memangkas waktu dan tenaga karena layanan administrasi sudah bisa dilakukan secara online.

Adapun fitur-fitur yang ada dalam SIAKAD IAI Al-Khairat tidak jauh berbeda dengan SIAKAD lainnya. Menurut responden 3 SIAKAD IAI Al-Khairat memuat layanan akademik, penerimaan mahasiswa baru, keuangan, perpustakaan, dan forlap DIKTI. Dengan fitur ini memudahkan semua pihak dalam layanan administrasi sehingga sistem online, layanan administrasi dapat dilakukan tanpa harus dapat ke kampus. Menurut respon 6 dengan SIAKAD kami merasa senang karena kami dapat melakukan kegiatan administrasi dari rumah. Terlebih lagi kami berasal dari luar provinsi, sehingga dengan layanan SIAKAD, kami dapat melakukan layanan administrsi seperti registrasi, pembuatan KRS dan cetak KHS di rumah.

Namun penggunaan SIAKAD di IAI Al-Khairat yang tergolong baru pada tahun 2019, tidak akan berjalan mulus karena tentu menghadapi tantangan maupun kendala tertentu. Menurut

responden 1 kendala utama penggunaan SIAKAD di IAI Al-Khairat masalah teknis diantaranya listrik sering mati, jaringan internet yang kurang lancar, kurangnya perangkat pendukung, dan masih minimnya pengetahuan pelayan administrasi karena kebaruan SIAKAD. Namun demikian menurutnya IAI berusaha menanggulangi kendala tersebut dengan pengadaan mesin jenset, penambahan perangkat internet, bekerjasama dengan telkom untuk perbaikan jaringan, penambahan perangkat lap komputer berbasis internet, mengadakan pelatihan operator dengan mendatangkan bagian Informasi dan Teknologi Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (KOPERTAIS) surabayaj, dan merekrut tenaga ahli informasi teknologi (IT) yang bertugas mengembangkan sistem pelayanan administrai online. Dengan langkah ini diharapkan ke depan layanan akademik secara online dapat berjalan secara efektif dan maksimal.

Adapun kendala non teknis menurut responden 3 diantaranya, adanya beberapa dosen yang gagap teknologi (gaptek) terutama dosen senior sehingga enggan menggunakan SIAKAD, sebagian besar mahasiswa berasal dari pesantren yang tidak bisa mengakses internet, dan ada sebagian mahasiswa yang masih lalai menggunakan SIAKAD. Untuk menanggulangi hal ini, kami bersama Dekan Fakultas senantiasa melakukan sosialisasi baik kepada mahasiswa maupun kepada dosen. Menurut responden 8 (Dekan Fakultas Tarbiyah) seiring berjalannya waktu mahasiswa akan sadar dan merasakan kemudahan layanan online. Namun sementara ini

berbagai kabupaten dan provinsi, maupun efektifnya pelayanan dengan tidak harus bertemu langsung dengan operator akademik atau operator fakultas.

Hasil pelayanan akademik di IAI Al-Khairat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2

Penerapan Sistem Informasi Akademik di IAI Al-Khairat Pamekasan

No	Aspek Yang Diobservasi	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
1	Mahasiswa mengisi KRS/KHS	✓	-
2	Dosen menyetujui KRS/KHS mahasiswa	✓	-
3	Ka.BAAK memasukkan jadwal perkuliahan	✓	-
4	Dosen mengisi pemantauan dan absensi Perkuliahan	✓	-
5	Dosen menginput nilai mahasiswa	✓	-
6	Dosen menggunakan blog, email, fb, untuk informasi akademik	✓	-
7	Mahasiswa memasukkan tugas, diskusi dan mengakses materi melalui blog, email, fb.	✓	-

Sumber : Hasil observasi di lapangan 2020

Dari hasil observasi di tabel di atas dapat dilihat bahwa penerapan SIAKAD di IAI Al-Khairat sudah berjalan baik yang ditunjukkan dengan transaksi layanan akademik seperti pengisian KRS, input nilai mahasiswa, input absensi perkuliahan, pemantauan perkuliahan, dan lainnya. Namun demikian penggunaan SIAKAD tentu tidak lepas dari kendala operasionalnya. Karena bagaimanapun SIAKAD adalah mesin yang tidak dapat menggantikan manusia. Dikatakan oleh Babaei dan Beikzad (2013) bahwa tantangan dan masalah penggunaan SIAKAD terbagi menjadi faktor humanistik, organisasi dan lingkungan. Sementara Husain (2014) menyebutkan bahwa setidaknya terdapat lima alasan hambatan penggunaan teknologi dalam pendidikan (a) masalah teknis terkait dengan ketersediaan listrik dan kestabilan jaringan Internet; (b) membebani guru karena dituntut lebih kreatif dan harus mempersiapkan pengajaran dengan lebih matang; (c) terbatasnya tenaga operasional yang dapat menggunakan perangkat teknologi; (d) Faktor usia dengan minimnya kompetensi mereka terhadap teknologi; dan (e) Kemampuan sekolah dalam melengkapi perangkat teknologi

Begitu juga penggunaan SIAKAD di lingkungan IAI Al-Khairat yang masih tergolong baru, tentu terdapat kendala-kendala dalam implementasi SIAKAD tersebut. Adapun kendala penggunaan SIAKAD di IAI Al-Khairat terbagi kepada dua yaitu kendala teknis dan non teknis. Kendala teknis yang kami dapati di lapangan yaitu:

- a. Listrik sering mati
- b. Jaringan internet kurang lancar

- c. Minimnya perangkat pendukung
- d. minimnya pengetahuan pelayan administrasi karena kebaruan SIAKAD

Adapun kendala non teknis yaitu:

- a. Masih ada sebagian dosen yang gagap teknologi terutama dosen senior
- b. Beberapa dosen menganggap penggunaan SIAKAD ribet
- c. Sebagian besar mahasiswa/mahasiswi di IAI Al-Khairat berasal dari pesantren yang tidak bisa mengakses internet.
- d. Sebagian mahasiswa lalai menggunakan SIAKAD

Kendala-kendala tersebut di atas telah diupayakan penanggulangan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Pengadaan mesin jenset
- b. Penambahan perangkat internet
- c. Bekerja sama dengan telkom untuk perbaikan jaringan internet
- d. Mengadakan pelatihan operator
- e. Merekrut tenaga ahli IT
- f. Melakukan sosialisasi penggunaan SIAKAD kepada mahasiswa dan dosen

Kesimpulan

Dari paparan di atas dapat disimpulkan

- a. Sistem informasi akademik (SIAKAD) adalah sistem yang mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademik yang melibatkan semua sumber daya di perguruan tinggi dengan memanfaatkan informasi dan teknologi.

- b. Penggunaan SIAKAD di perguruan tinggi disamping mendukung penyelenggaraan pendidikan dengan menyediakan layanan informasi, juga dapat menyelesaikan berbagai masalah pelayanan akademik secara cepat dengan lebih efektif dan efisien
- c. Penggunaan SIAKAD di IAI Al-Khairat dapat memudahkan semua pihak terutama dosen dan mahasiswa di lingkungan dalam layanan akademik seperti penerimaan mahasiswa baru, layanan keuangan, KRS, dan KHS secara online tanpa harus datang ke kampus.
- d. Layanan SIAKAD di IAI Al-Khairat dilaksanakan oleh Badan Administrasi Akademik Kampus (BAAK) sebagai *leading sector-nya* dengan menggunakan PHP sebagai bahasa programnya dalam MySQL sebagai database. Framework yang digunakan adalah Google crome. SIAKAD dapat diakses di alamat siakad.iai-alkhairat.ac.id/.
- e. Di samping penggunaan SIAKAD, mahasiswa juga menggunakan sistem informasi lainnya sebagai sarana pembelajaran yaitu media sosial dengan konsep *e learning* seperti facebook atau *email* dan blog.
- f. Penggunaan SIAKAD di IAI Al-Khairat tidak luput dari kendala-kendala yang menjadi tantangan tersendiri. Kendala-kendala tersebut antara lain:
 - 1) Beberapa dosen menganggap penggunaan SIAKAD ribet
 - 2) Keterbatasan kemampuan dosen dalam menggunakan sistem informasi

- 3) Listrik sering mati
- 4) Jaringan internet di lingkungan IAI Al-Khairat kurang lancar
- 5) Sebagian besar mahasiswa/mahasiswi di IAI Al-Khairat berasal dari pesantren yang tidak bisa mengakses internet.

1. Saran

Dengan beberapa temuan dalam kajian ini, penulis dapat memberikan saran terutama kepada Rektor IAI Al-Khairat antara lain:

- 1) Lebih memaksimalkan sosialisasi penggunaan SIAKAD kepada civitas akademik
- 2) Lebih menekankan penggunaan SIAKAD kepada seluruh sivitas akademik sebagai sebuah keharusan
- 3) Membuat rancangan kerjasama dengan pesantren sebagai mitra belajar terutama bagi santri yang berkuliah di IAI Al-Khairat.

Informasi, Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan).

Aswati, S. Mulyani, N. Siagian, Y. Syah, A. Z. (2015). Peran Sistem Informasi dalam Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, Volume 1, Nomor 2, Maret 2015, 79-8

Bendriyanti, R. P. (2015). Manajemen Mutu Layanan Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Di Perguruan Tinggi Swasta Di Provinsi Bengkulu. *Garuda—Garba Rujukan Digital*. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/767429>

Babei, M., & Beikzad, J. (2013). Management Information System, Challenges and solutions. *European online Journal of natural and Social Sciences*, 2 (3(s)), 374-381.

Gubrium, P. of S. and C.J.F., & Holstein, P.J.A. (2002). *Handbook of Interview Research: Context and Method*. SAGE.

Rosenbaum, P.R. (2002). *Observational Studies*. Springer Science & Business Media.

Sitorus, S. B. N., Berlin P. (2019). Academic Information System Effectiveness Key Factors. *International Journal of Computer and Technology*. <https://www.ijcttjournal.org/archives/ijctt-v67i9p108>

Terry, G.R. (1956). *Principles of Management*. Richard D, Irwin.

Daftar Pustaka

Ali dkk. (2015). Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) untuk Solusi Kompleksitas Manajemen Data dan Informasi di Perguruan Tinggi, SATIN - Sains dan Teknologi Informasi, Vol. 1, No. 1, Juni 2015.

Allen, D.K., & Fifield, N. (1999), "Re-engineering change in higher education", *Information Research*, available at: <http://informationr.net/ir/4-3/paper56.html>, Vol. 4 No.3,

Anwar, C. (1960). *Sistem Informasi Akademik Online Sebagai Penunjang Sistem Perkuliahan*. (Jakarta: Fakultas Teknologi